

Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Dm Tipe 2 Di RSUD Sragen

Atyanti Isworo

ABSTRAK

Latar Belakang – Diabetes Mellitus (DM) merupakan gangguan metabolik kronik ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah yang dapat menurunkan aspek kehidupan pasien secara keseluruhan, baik fisik maupun psikologis. Gangguan fisik maupun psikologis ini membutuhkan suatu manajemen komprehensif dengan melibatkan keluarga dalam pemberian pelayanan keperawatan.

Tujuan—Utuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap kadar gula darah pada pasien DM tipe 2. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan asuhan keperawatan dengan melibatkan keluarga sehingga menurunkan risiko komplikasi yang disebabkan fluktuatifnya kadar glukosa darah.

Metode – Desain penelitian menggunakan *analytic correlation* dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 166 pasien DM tipe 2 dengan menggunakan teknik *pupposive sampling* di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Sragen pada bulan September sampai November 2008. Instrumen *The Diabetes Family Behavior Checklist*(DFBC) untuk menentukan total skor dukungan keluarga. Analisis statistik yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil – Hasil penelitian didapatkan OR 19,74 artinya pasien DM yang menerima dukungan keluarga non suportif mempunyai peluang 19,74 kali untuk mempunyai kadar glukosa darah buruk dan nilai $p=0,0005$ terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap kadar glukosa darah pasien DM tipe 2.

Diskusi – Penelitian memberikan bukti bahwa isolasi sosial dan kesendirian merupakan faktor risiko terjadinya sakit mental dan fisik (Steptoe et al. 2004). Secara fisiologis, dukungan sosial yang adekuat ditemukan berpengaruh secara positif pada *catecholamines* dan kadar kortisol saliva disupresi oleh oxytocin dengan adanya dukungan sosial dalam situasi *stressful* (Heinrichs et al. 2003). Hal ini dapat dipahami bahwa peningkatan kortisol mempengaruhi peningkatan glukosa darah melalui *glukoneogenesis*, katabolisme protein dan lemak (Guyton, 1996; Smeltzer & Bare, 2002). Selain itu kortisol juga dapat menghambat ambilan glukosa oleh sel tubuh sehingga dapat mempengaruhi kadar gula darah.

Rekomendasi – Hasil penelitian ini merekomendasikan untuk melibatkan keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan.

Kata Kunci – Dukungan Keluarga, Kadar Glukosa Darah Sewaktu, Diabetes Mellitus